

## KATA PENGANTAR



Puji syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena dengan izin-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak luput penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. serta segenap keluarga dan sahabat yang telah memperjuangkan agama Islam.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, baik berupa moral maupun materil.

Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, antara lain:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, yakni Ayahanda Musa dan Ibunda Ufe, yang selalu bekerja keras dan mengeluarkan keringat demi membiayai studi, mendidik dengan penuh kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi. Tak lupa kepada kakak saya tercinta yakni Abd. Haris yang selalu memberi bantuan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. A. Nuzul, S.H., M.Hum., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd., Wakil Rektor I, Dr. Abdulhanaa, S. Ag., M. H. I., Wakil Rektor II dan Dr. H. Fathurahman, M. Ag., Wakil Rektor III

yang telah memberikan kesempatan untuk penulis mengikuti perkuliahan di IAIN Bone, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD).

3. Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone. Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I dan Dr. Samsinar S,S. Ag., M.Hum. Wakil Dekan II yang telah memberikan petunjuk demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Kurniati Abidin S.Sos., M.Si., Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Bone dan staf Prodi KPI yang memberikan arahan, nasehat serta bimbingan selama penulis menempuh kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
5. Bapak Agus Alam, S.Ag., M.H.I., Kepala SUB bagian tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone beserta jajarannya yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis.
6. Ibu Dr. Kurniati Abidin S.Sos., M.Si., Pembimbing I dan Bapak Arif Ridha, S.Kom., M.I.Kom. Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Mardhaniah, S. Ag., S.Hum., M.Si., kepala perpustakaan IAIN Bone beserta seluruh jajarannya yang telah melayani dalam mencari referensi untuk menyusun skripsi hingga selesai.
8. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone khususnya Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang telah memberikan

bekal ilmu pengetahuan yang berguna, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.

9. Ketua beserta seluruh anggota organisasi Karang Taruna Arung Panasa Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yang telah menyediakan waktu dan kesempatannya untuk memberikan informasi kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat yang telah membantu penulis dalam menyusun dan melaksanakan penelitian dan rekan-rekan mahasiswa serta semua teman-teman seperjuangan penulis dari berbagai prodi, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan semua proses dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, walau demikian penulis berusaha menyajikan yang terbaik. semoga Allah swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Amin Ya Rabb al-'Alamin...*

Watampone,

Penulis

**NENSI**  
**NIM. 03172061**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Definisi Operasional .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Penelitian Sebelumnya .....	10
B. Kajian Teoritis.....	14
C. Kerangka Pikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian .....	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data .....	36

E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Profil Lokasi Penelitian .....	41
B. Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Yang Dilakukan Pengurus Karang Taruna dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.....	47
C. Bentuk Aktivitas Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone .....	50
D. Faktor pendukung dalam Mengimplementasikan Teknik Komunikasi Persuasif terhadap pengamalan Agama Masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone .....	57
E. Faktor Penghambat dalam Mengimplementasikan Teknik Komunikasi Persuasif terhadap Pengamalan Agama Masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Implikasi.....	67
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## TRANSLITERASI

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fat ah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	damamah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fat ah dan y '	ai	a dan i
اُو	fat ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِى	fat ah dan alif atau y	ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan y	ī	i dan garis di atas
وِ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mad nah al-f ilah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

### 5. Syaddah (Tasyd d)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan



dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbān*  
نَجِّنَا : *najjān*  
الْحَقُّ : *al- aqq*  
نُعِمُّ : *nu‘ima*  
عَوُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)  
عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)  
الْفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'mur na	أَمْرٌ	: umirtu
النَّوْعُ	: al-nau'		
شَيْءٌ	: syai'un		

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*  
*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

## 9. Laf al-Jal lah ( )

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *d null h* بِاللَّهِ *bill h*

Adapun *t' marbah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*

*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*

*Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī                      Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī                                      Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar

referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>sub nah wa ta' l</i>
saw.	=	<i>allall hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sal m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
Q.S. .../...: 4	=	Q.S. Al-Baqarah/2: 4 atau Q.S. Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

## ABSTRAK

**Nama** : Nensi  
**NIM** : 03172061  
**Judul Skripsi** : **Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone**

---

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus Karang Taruna dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi teknik komunikasi persuasif yang dilakukan pengurus karang taruna dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone, untuk mengetahui aktivitas organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan pengamalan Agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone, untuk mengetahui faktor pendukung dalam mengimplementasikan teknik komunikasi persuasif terhadap pengamalan agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone, untuk mengetahui faktor penghambat dalam mengimplementasikan teknik komunikasi persuasif terhadap pengamalan agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

Untuk memudahkan pemecahan masalah tersebut, digunakan jenis penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi, pendekatan sosiologi dan pendekatan normatif dengan tiga teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, implementasi teknik komunikasi persuasif yang dilakukan pengurus karang taruna dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone itu melalui komunikasi verbal dan nonverbal. *Kedua*, bentuk aktivitas organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yaitu melakukan yasinan rutin, dzikir bersama, shalat berjama'ah, dan peringatan hari besar islam. *Ketiga*, Faktor pendukung dalam mengimplementasikan teknik komunikasi persuasif terhadap pengamalan agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yaitu adanya partisipasi dari pemerintah desa, dukungan masyarakat. *keempat* Faktor penghambat dalam mengimplementasikan teknik komunikasi persuasif terhadap pengamalan agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone adalah hambatan pendidikan, masalah dana, hambatan semantik, kurang aktifnya remaja karang taruna dalam mengikuti kegiatan.